

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

1. Pembelajaran *field trip* yang dimaksud adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan membawa siswa ke suatu tempat tertentu di luar kelas untuk dapat menyelidiki dan mempelajari sesuatu secara langsung yang dilakukan melalui 3 tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.
2. Keterampilan berpikir kreatif merupakan keterampilan dalam diri seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik dalam bentuk ide, gagasan, karya baru maupun dengan hal yang sudah ada dengan menekankan kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Cara mengukur keterampilan berpikir kreatif adalah dengan menggunakan tes uraian secara umum yang diberikan kepada peserta didik. Keterampilan berpikir kreatif yang diteliti adalah menurut Munandar (1999) yang mencakup kelancaran (*fluency*) dengan penjabaran mencetuskan banyak ide, banyak jawaban, banyak penyelesaian masalah, banyak pertanyaan dengan lancar; memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal; Selalu memikirkan lebih dari satu jawaban. Kriteria keluwesan (*flexibility*) mencakup menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda; mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda; Mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran; dan mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur- unsur. Kriteria keaslian (*originality*) mencakup mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik; Memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri. Sedangkan kriteria kemampuan *elaboration* diantaranya adalah mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk; menambah atau memperinci detail-detail dari suatu obyek, gagasan, atau situasi sehingga

Denis Pancarani, 2020

STUDI LITERATUR TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN FIELD TRIP PADA KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATERI EKOSISTEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi lebih menarik.

3. Studi literatur yang dimaksud adalah mengumpulkan berbagai artikel dan hasil penelitian yang sesuai dengan variabel yang dibutuhkan. Literatur yang digunakan berjumlah 14 dengan rincian 5 artikel jurnal Indonesia, 4 artikel jurnal Internasional, 2 tesis, dan 3 skripsi mengenai pembelajaran *field trip* dan keterampilan berpikir kreatif.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Literature Review* dengan desain *Systematic Review*. Menurut (Wong *et al.*, 2013) langkah dasar dan pilihan penting yang terlibat dalam melakukan kajian pustaka disarankan dan dibahas dengan menggunakan empat fase:

1. Merancang *review*, yaitu menentukan tujuan, pertanyaan penelitian yang spesifik, dan jenis pendekatan yang akan dilakukan, mengapa *review* ini harus dilakukan.
2. Melakukan tinjauan literatur, yaitu mencari dan memilah jurnal atau artikel yang paling relevan untuk dibahas.
3. Analisis, melakukan pembahasan isi dari setiap jurnal dan dilihat keterkaitan atau fakta-fakta pendukung untuk informasi-informasi yang dibutuhkan sesuai pertanyaan penelitian.
4. Menulis *review*, sesuai dengan struktur dan pedoman penulisan.

3.3 Instrumen Penelitian

Setelah artikel dan jurnal dikumpulkan, selanjutnya diklasifikasikan ke dalam dua kelompok. Menurut Cronin, *et. al.* (2008) Karena kemungkinan tidak semua artikel akan menjadi sumber utama, maka ditambahkan sumber sekunder yang bertujuan untuk mempermudah pengkajian artikel yang dijelaskan di tabel berikut.

Tabel 3.1
Ringkasan Informasi pada Literatur

Sumber utama	Sumber sekunder
Judul :	Judul :
Penulis dan tahun:	Penulis dan tahun:
Jurnal (referensi lengkap):	Jurnal (referensi lengkap):
Tujuan penelitian:	Pertanyaan penelitian:
Jenis penelitian:	Definisi operasional:
Tempat penelitian:	Batas masalah:
Metode penelitian:	Kriteria penilaian:
Hasil penelitian:	Hasil penelitian:
Rekomendasi:	Kesimpulan:
Kelebihan/kekurangan	Kelebihan/kekurangan:

(Sumber: Cronin *et. al.*, 2018)

3.4 Analisis Data

Hasil pengolahan data pada penelitian studi literatur ini disajikan dalam bentuk tabulasi yang menunjukkan informasi-informasi yang saling berkaitan antar penelitian terkait pengaruh pembelajaran *field trip* terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa. Dalam penelitian ini disajikan 14 sumber yang menjadi dasar pembahasan yang dikelompokkan menjadi sumber utama yang merupakan hasil penelitian eksperimen yang terdiri atas 11 literatur berisikan 6 artikel jurnal, 2 tesis, dan 3 skripsi serta 3 artikel jurnal Internasional sebagai sumber sekunder yang merupakan hasil penelitian non eksperimen.

3.5 Prosedur Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi:

1. Studi literatur melalui pencarian informasi dan mengumpulkan referensi yang relevan mengenai pembelajaran *field trip* dan kemampuan berpikir kreatif.
2. Proposal penelitian disusun berdasarkan pedoman karya tulis ilmiah.
3. Proposal penelitian diperbaiki setelah mendapatkan berbagai saran dan masukan dari dosen pembimbing.
4. Rancangan penelitian dalam bentuk proposal diseminarkan dan diperbaiki

Denis Pancarani, 2020

STUDI LITERATUR TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN FIELD TRIP PADA KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATERI EKOSISTEM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada bagian-bagian yang memerlukan perbaikan.

5. Ditentukan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.
6. Pencarian literatur berupa artikel-artikel jurnal yang sesuai dengan variabel penelitian.
7. Dilakukan pemilahan artikel yang paling relevan dengan variabel penelitian.
8. Dilakukan analisis hasil studi literatur.
9. Menyimpulkan hasil bahasan dan penelitian.
10. Membuat laporan sesuai struktur dan pedoman penulisan.